

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, yakni mencapai 6,7% dari populasi kematian pada semua umur di Indonesia. Hipertensi merupakan gangguan system peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas normal, yaitu 140/90 mmHg.

Berdasarkan WHO (1978) pada Sidabutar 2014, tekanan darah sama dengan atau diatas 160/95 mmHg dinyatakan sebagai hipertensi. Data WHO tahun 2000 menunjukkan, di seluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan 26,1% wanita. Angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara sedang berkembang, termasuk Indonesia. Ini membalikkan teori sebelumnya bahwa hipertensi banyak menyerang kalangan "mapan". Faktanya, di negara maju yang sarat kemakmuran justru hipertensi bisa dikendalikan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Balitbangkes tahun 2007 menunjukkan prevalensi hipertensi secara nasional mencapai 31,7%.

Hipertensi dapat di kendalikan dengan diet rendah garam. Yang dimaksud dengan garam disini adalah garam natrium, garam dapur adalah sumber natrium. Pemberian diet rendah garam bertujuan membantu menghilangkan retensi garam/air dalam jaringan tubuh dan menurunkan tekanan darah pada hipertensi (Mansjoer, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Desa Sidoasri pada bulan Desember 2021 bahwa pada tahun 2019 terdapat 208 penderita hipertensi dan pada

2020 naik menjadi 331 penderita. Selain itu telah disampaikan oleh penanggung jawab Program LB(1) Desa Sidoasri bahwa terdapat 10 pasien hipertensi yang kurang pengetahuan tentang diet rendah garam.

Literatur perawatan-kesehatan mengemukakan bahwa kepatuhan berbanding lurus dengan tujuan yang dicapai pada program pengobatan yang telah ditentukan. Diet tidak sesuai akan semakin menjadi masalah pada tekanan darahnya. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gangwisch et al (2006) bahwa ketika seseorang memiliki kualitas tidur yang kurang baik, akan memicu stress psikologis dan fisik, sehingga terjadi peningkatan kadar garam dalam darah, menekan ekskresi garam dalam ginjal dan meningkatkan hemodinamik selama 24 jam, akibatnya terjadi meningkatkan kerja jantung sehingga terjadilah peningkatan tekanan darah. Suriadi, dkk (2013) mengatakan bahwa: dalam kasus kurangnya pengetahuan diet rendah garam, pengaruh terhadap tekanan darah tergantung kuatnya sugesti stressor atau stress psikis dan fisik yang diarahkan kepada organ yang mempunyai pengaruh besar terhadap tekanan darah seperti ginjal kortisol yang dapat memicu kelenjar pituari bagian depan menskresikan ACTH (adreno corticotropin hormone). ACTH sendiri juga ikut berperan membantu menghasilkan aldosteron yang menyebabkan peningkatan penyerapan ion natrium (Na^+) dan air (H_2O) pada ginjal serta kalium (K^+) dan (H^+) sehingga dapat terjadi peningkatan tekanan darah.

Berdasarkan uraian di atas, melihat dampak negatif yang ditimbulkan akibat kurang dari Dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan Dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi di RT. 20 RW. 03 Desa

Sidoasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang dengan judul “Dukungan keluarga terhadap kepatuhan diit rendah garam pada penderita hipertensi”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Hasil Dukungan Keluarga terhadap kepatuhan diit rendah garam pada penderita hipertensi di desa Sidoasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi hasil dukungan keluarga terhadap kepatuhan diit rendah garam pada penderita hipertensi setelah diberikan edukasi di RT. 20 RW. 03 Desa Sidoasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Sebagai bahan tambahan informasi untuk meningkatkan kemampuan responden dalam memberi dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi.

2. **Bagi Lahan Pendidikan**

Sebagai data tambahan pada penelitian terkait dukungan keluarga salah satu masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan medical bedah yang berkaitan dengan Dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu peneliti dalam mengetahui gambaran kemampuan dalam memberi dukungan keluarga terhadap diet rendah garam pada penderita hipertensi setelah diberikan edukasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian terkait dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi

